

Pengelolaan Pendidikan di SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang

Indah Saputri^{1*}

¹ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Dikirim pada tanggal 24 Mei 2025

Direvisi pada tanggal 12 Juni 2025

Diterima pada tanggal 25 Juni 2025

Terbit online pada tanggal 31 Maret 2026

Kata kunci:

Pengembangan kurikulum, Keterampilan Hidup, Kurikulum Merdeka, Tantangan Global.



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Artikel ini membahas perencanaan pendidikan di SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang yang berperan strategis dalam menghasilkan lulusan berkualitas dan siap bersaing di industri penerbangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan studi literatur untuk menganalisis implementasi kurikulum berbasis kompetensi yang mengintegrasikan pembelajaran teori dan praktik secara seimbang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan dilakukan secara sistematis melalui peningkatan kompetensi guru, penyediaan fasilitas pembelajaran modern seperti laboratorium teknik dan simulator penerbangan, serta pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang bermitra langsung dengan dunia industri. Kurikulum yang diterapkan disusun selaras dengan kebutuhan dan standar industri penerbangan, sehingga materi yang diajarkan relevan dengan perkembangan teknologi terkini. Selain itu, kolaborasi yang erat antara sekolah dan mitra industri memperkuat proses pembelajaran berbasis pengalaman nyata di lapangan. Perencanaan pendidikan yang terarah dan adaptif terhadap dinamika industri ini terbukti mampu meningkatkan kompetensi, profesionalisme, serta daya saing lulusan, baik di tingkat nasional maupun global. Dengan demikian, SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang berhasil membangun ekosistem pendidikan vokasi yang efektif dalam mencetak tenaga kerja yang terampil, kompeten, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Penulis Korespondensi:

Indah Saputri

Email: indahsaputri08@email.com

1. PENDAHULUAN

Di bidang global, pelatihan kejuruan sangat penting untuk mengembangkan bakat yang berkualitas dan kompetitif. Salah satu lembaga pendidikan yang secara konsisten memenuhi fungsi strategis ini adalah SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang. Kurikulum sekolah berfokus pada keterampilan teknis penerbangan dan profesionalisme. Ini tetap menjadi subjek ekspansi dan inovasi yang cukup besar. Bergantung pada kebutuhan akan tenaga kerja yang memenuhi syarat yang dapat beradaptasi dengan sektor penerbangan yang sedang berkembang dan meningkatkan kaliber lulusan yang siap untuk bersaing di pasar tenaga kerja, SMK menawarkan solusi pendidikan yang responsif.

Sistem perencanaan pembelajaran dalam pendidikan adalah salah satu proses yang memicu perubahan dalam diri mereka sendiri, memungkinkan siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka dan bekerja sesuai dengan kemampuan kehidupan masyarakat. Dari perspektif pemahaman dan definisi, pendidikan adalah upaya sadar keluarga, komunitas dan pemerintah melalui pengajaran, pendidikan dan pelatihan yang disediakan di luar sekolah dan sekolah. Upaya sadar ini dilakukan dalam bentuk pembelajaran yang melayani siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, di mana pendidik menilai atau mengukur keberhasilan siswa dalam prosedur yang ditentukan (Dolong, 2016).

Pendidikan adalah salah satu kunci kemajuan nasional (Dian et al., 2023). Pendidikan sangat penting untuk perkembangan manusia (Usman et al., 2023). Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia (Saidin et al., 2023). Ada hubungan yang sangat dekat antara pendidikan dan politik (Getar et al., 2023). Pendidikan mencakup banyak kegiatan yang berkaitan dengan manusia dan manusia (Hasan et al., 2023). Pendidikan adalah upaya sadar untuk mengembangkan kemungkinan sumber daya manusia (Nidia & Iskandar, 2023). Hari ini, Pemutokiran (Indra & Sializal, 2023) menerima pelatihan. Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam produksi generasi muda berkualitas tinggi (Ardiansyah et al., 2023).

Manajemen pendidikan adalah sejumlah kegiatan untuk merencanakan, mengatur, memotivasi, dan mengembangkan semua upaya untuk mengelola dan menggunakan bakat, institusi, dan infrastruktur untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Satori, manajemen pendidikan adalah seluruh proses kolaborasi dengan menggunakan semua karyawan dan sumber daya material yang tersedia dan sesuai untuk secara efektif dan efisien mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. (Sianturi et al., 2022) Menurut teori manajemen pendidikan, keberhasilan suatu lembaga sangat dipengaruhi oleh implementasi standar manajemen, termasuk visi yang jelas, misi, tujuan, dan strategi. Standar manajemen ini harus memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Negara No. 19 sejak 2005 sehubungan dengan standar pendidikan nasional, termasuk konten, proses, keterampilan pascasarjana, staf pendidikan, kelembagaan dan infrastruktur, dana, dan kriteria penilaian pendidikan (Lubis, 2018). Teori sumber daya manusia mendukung gagasan bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas individu, memungkinkan kita untuk berkontribusi lebih banyak pada dunia kerja. Tanggung jawab SMK untuk dunia kerja, seperti koordinasi kurikulum dan implementasi magang, mencerminkan konsep ini. Pelatihan yang lebih fleksibel menyoroti pengalaman kerja di bidang ini melalui magang dan pembelajaran berbasis proyek mempersiapkan siswa dengan keterampilan terkait industri yang memenuhi teori. (Mary Monalisa, 2016)

Banduras (1977) Teori Pembelajaran Sosial juga relevan dalam konteks ini, di mana pembelajaran melalui interaksi dengan lingkungan kerja praktis membantu siswa memperoleh keterampilan yang lebih praktis dan relevan. Pernyataan bahwa dunia kerja semakin menuntut lulusan dengan kombinasi teknis dan keterampilan lunak dapat dijelaskan oleh teori kecerdasan emosional yang dikembangkan oleh Daniel Golman (Fitria et al., 2023). Pelatihan kejuruan akan disediakan sebelum pelatihan belajar dimulai. Ini termasuk pelatihan pertanian, komersial, atau industri yang disediakan oleh universitas profesional seperti sekolah kejuruan dan universitas pertanian, teknis, dan teknis (Sacti et al., 2022). Tujuan dari pelatihan kejuruan adalah untuk menghasilkan pengetahuan tentang kemampuan, keterampilan, dan peningkatan keterampilan. Selain itu, peserta magang digambarkan memberi orang kesempatan untuk belajar secara mendalam apa yang membantu mereka melakukan pekerjaan dengan baik (Mayitoh et al., Divayana, 2018). Peserta didik secara bertahap diajarkan dari keterampilan dasar ke keterampilan yang lebih kompleks (Sudira di Suhaedin et al., 2023). Salah satu tantangan terbesar dalam sistem pendidikan adalah pasar bebas yang semakin dominan, terutama yang berkaitan dengan pelatihan kejuruan dalam persiapan untuk lulusan kompetitif di pasar global (Suhaedin et al., Suryadining Council, 2023).

Sekolah Kejuruan Penerbangan Nasional Padang Angkasa menggunakan pendekatan berbasis kapasitas untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan memenuhi standar nasional yang berlaku. Setiap elemen pendidikan dimaksudkan untuk menggabungkan dunia pendidikan dan bisnis. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan lulusan yang bersedia bekerja, secara teknis kompeten, dan sangat etis. Komitmen ini dapat dilihat dalam kurikulum, pelatihan guru, manajemen infrastruktur, dan penciptaan kolaborasi strategis dengan berbagai maskapai penerbangan nasional dan internasional (Sihono et al., 2021). Berbagai program keterampilan tersedia dari SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang, termasuk manajemen kantor dan layanan bisnis, sel pesawat pembangkit listrik, dan avionik listrik. Kurikulum yang diimplementasikan menggabungkan teori dan praktik untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya dapat memahami konsep, tetapi juga digunakan dalam situasi dunia nyata. Selain itu, sekolah bekerja dengan berbagai maskapai penerbangan untuk memberikan siswa pengalaman praktis sebagai bagian dari Program Praktik Industri PKL (PKL). Tujuannya adalah untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan untuk memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja. (Lubis, 2018).

Di SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang, pendidikan dikelola menggunakan pendekatan terintegrasi yang melibatkan kerja sama antara sekolah, orang tua dan industri penerbangan. Ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, manajemen pendidikan sekolah didasarkan pada pengembangan karakter sekolah seperti akademik, tanggung jawab, dan kemampuan dalam tim, yang merupakan nilai-nilai utama di dunia penerbangan (Sianturi et al., 2022). Sekolah ini memiliki sistem pendidikan terstruktur dan berorientasi industri dengan pendekatan yang kompeten yang memastikan siswa menerima keterampilan teknis dan keahlian khusus,

keahlian, dan keahlian sesuai dengan status mereka. Sekolah ini juga menekankan pengembangan karakter siswa, termasuk disiplin, tanggung jawab dan kemampuan untuk bekerja dalam tim, nilai kunci dalam dunia penerbangan. Bekerja sama dengan maskapai penerbangan domestik dan internasional, siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam praktik kerja industri (PKL) yang memberikan pengalaman praktis di dunia kerja. Kurikulum yang diterapkan di sekolah dirancang untuk menyeimbangkan teori dan praktik dan untuk mengakomodasi pengembangan teknologi penerbangan yang mencakup penggunaan teknologi seperti simulator pesawat dan perangkat lunak penerbangan untuk meningkatkan pemahaman konsep teknis.

Salah satu keuntungan dari sekolah ini adalah lembaga pendidikan seperti lokakarya pesawat terbang, simulator, dan laboratorium penerbangan. Fasilitas ini dibangun untuk mendukung pembelajaran praktis yang intensif. Fokus utama lainnya adalah membangun karakter siswa melalui kegiatan kurikulum ekstra dan program konsultasi. Dengan cara ini, sekolah tidak hanya mengembangkan siswa dengan keterampilan teknis, tetapi juga mengomunikasikan nilai-nilai tenaga kerja yang kuat (Siregar, Lubis, dan Syukri 2023). SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkompetisi, kompeten dan kompetitif.

2. METODE, DATA, ANALISIS

Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian observasional dan literature Pengamatan dilakukan untuk mengamati kegiatan manajemen pendidikan seperti tata kelola, furnitur, dan interaksi antara guru dan siswa. Pengamatan partisipatif meliputi keberadaan peneliti dalam kegiatan sekolah, tetapi pengamatan non-partisipatif hanya dipantau tanpa partisipasi langsung. Data dari pengamatan dicatat secara rinci untuk analisis. Penelitian sastra dilakukan dengan memeriksa teori manajemen pendidikan dari buku, majalah dan dokumen resmi seperti teori sistem organisasi, kurikulum berbasis kompetensi, dan kebijakan pendidikan nasional. Data literatur ini digunakan untuk meningkatkan pengamatan dan memberikan kerangka teori. Prosedur penelitian termasuk persiapan instrumen, pengumpulan data, analisis tema, dan rekomendasi.

Selain itu, pendekatan kualitatif digunakan dalam proses analisis data untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara pengamatan dan teori yang diperiksa dalam studi literatur. Analisis tematik dilakukan dengan data berdasarkan kategori terkait seperti efektivitas pemerintah pendidikan, penggunaan fasilitas, dan interaksi antara guru dan siswa. Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan validitas data dengan membandingkan pengamatan, dokumen sastra, dan wawancara dengan pihak terkait. Temuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis kepada lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas manajemen dan efektivitas pembelajaran. Selama fase interpretasi data, pendekatan yang dipandu digunakan untuk menguji pentingnya hasil yang diperoleh. Para peneliti melihat hubungan antara variabel studi dengan memeriksa pola yang timbul dari pengamatan dan literatur yang diperiksa. Dengan pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya berfokus pada menjelaskan fenomena ini, tetapi juga berusaha untuk lebih memahami bagaimana kebijakan pendidikan sebenarnya diterapkan dalam SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang. Analisis ini dilakukan di stadion dengan membandingkan data dari berbagai sumber untuk mencapai kesimpulan yang akurat dan dapat digunakan sebagai dasar untuk rekomendasi kebijakan pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang mengembangkan rencana manajemen pendidikan jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan data internal dan kebutuhan strategis lembaga. Standar Pendidikan Nasional (SNP) bukan satu-satunya pertimbangan yang diberikan dalam rencana ini. Ini juga memperhitungkan kebutuhan aktual dan kemajuan industri penerbangan. Setiap pendekatan dirancang untuk menciptakan lulusan yang mampu dan bersedia bekerja dalam lingkungan kerja yang dinamis dan menuntut. Setiap aspek kurikulum disesuaikan dengan industri penerbangan karena sekolah mengembangkan rencana pendidikan. Semua bahan pembelajaran menggabungkan teori dan praktik, dengan demikian berfokus pada secara langsung memperoleh keterampilan teknis melalui kegiatan. Bahan-bahan pembelajaran, metode pengajaran, dan keterampilan pascasarjana dirancang untuk memenuhi persyaratan untuk bekerja di bidang-bidang seperti pembangkit listrik pesawat, burung listrik, manajemen kantor, layanan bisnis, dan banyak lagi.

Dalam struktur organisasi pendidikan SMK ini adalah departemen khusus untuk program penerbangan. Pengembangan kurikulum profesional, manajemen lembaga dan infrastruktur praktis, dan tugas-tugas industri adalah tanggung jawab departemen ini. Kehadiran departemen ini menunjukkan bahwa manajemen sekolah profesionalisme dalam manajemen pelatihan kejuruan sangat penting dan pendekatan yang berfokus pada keterampilan tertentu dan kemajuan teknologi. Magang dan pelatihan profesional diselenggarakan. Kurikulum dan perencanaan pendidikan yang komprehensif digunakan untuk merancang fase pembelajaran. Manajer Kualitas dan Direktur Program Profesional bertanggung jawab untuk mengimplementasikan Rencana Pendidikan. Selain itu, sekolah menerapkan pedoman internal untuk memastikan bahwa proses pembelajaran mereka kuat dan memenuhi persyaratan industri penerbangan. Misalnya, jika siswa memutuskan tujuan minimum untuk mencapai setiap semester dan memasukkan penilaian aktual dalam penilaian hasil pembelajaran mereka.

Sekolah mengimplementasikan sistem pemantauan terorganisir untuk manajemen sekolah dan proses pendidikan. Pengawasan akademik dilakukan secara teratur untuk menilai kualitas pembelajaran, komitmen guru, efektivitas metode pengajaran, dan komitmen siswa. Penilaian ini juga mencakup analisis kinerja guru dan hasil pembelajaran siswa. Siswa dilakukan dengan pemantauan kelas, laporan kualitas, dan penilaian temuan penelitian teoretis dan praktis. Sekolah membaik setelah mereka menemukan hambatan yang menghambat pendidikan. Hambatan seperti menunda materi praktis, non-agreemen alat dengan teknologi terbaru, kurangnya pemahaman siswa tentang bahan-bahan tertentu, atau pengadaan alat baru. Untuk meningkatkan profesionalisme guru, sekolah secara teratur melakukan kursus pelatihan internal dan eksternal untuk mengadaptasi keterampilan guru dengan kemajuan dalam teknologi penerbangan.

Saat merencanakan dan melaksanakan pendidikan, sekolah proaktif dalam berurusan dengan dunia bisnis. Partisipasi ini harus diamati dalam forum diskusi kurikulum, standar kompetensi, lokasi acara PKL, dan implementasi uji kompetensi. Selain itu, industri berpartisipasi dalam penilaian kurikulum atau praktik siswa dengan memberikan umpan balik langsung tentang bagaimana materi berhubungan dengan kebutuhan pekerjaan yang sebenarnya. Dengan cara ini, lembaga pendidikan dapat tetap up to date dengan pengembangan teknologi dan perubahan di pasar tenaga kerja. Pelatihan Mekanika Pesawat Melalui Teknologi Simulasi Bantuan Komputer adalah salah satu inovasi terbaru di lembaga pendidikan.

Kemampuan siswa di bidang penerbangan untuk memenuhi standar industri mencerminkan keberhasilan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Kurikulum bertujuan untuk memberi siswa manajemen rinci aspek teknis seperti navigasi penerbangan, teknik mesin pesawat terbang, dan manajemen operasi penerbangan. Program pembelajaran semakin ditingkatkan oleh ketersediaan fasilitas praktis yang tepat, seperti laboratorium penerbangan dan simulator pesawat. Menggunakan fasilitas ini memberi siswa keuntungan dalam mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari, memahami konsep teknis, dan memperoleh keterampilan praktis. Ini ditunjukkan oleh skor tinggi pada indikator ketersediaan untuk fasilitas lab. Ini menunjukkan bahwa fasilitas secara optimal digunakan untuk mendukung proses pembelajaran siswa.

Perekrutan dan pengembangan guru profesional dilakukan dengan hati-hati dan profesionalisme. Guru yang direkrut harus memiliki pengalaman pendidikan dan profesional dalam teknik atau layanan penerbangan. Selain itu, guru harus mengikuti program implementasi, pelatihan teknis dan sertifikasi kompetitif sebagai bagian dari pengembangan berkelanjutan mereka. Untuk meningkatkan keterampilan guru, sekolah memberikan dukungan dalam bentuk hibah pelatihan dan kerja sama dengan universitas dan lembaga pelatihan industri. Kurikulum SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang disesuaikan dengan persyaratan industri penerbangan. Setiap program keterampilan sesuai dengan standar kompetensi lulusan berdasarkan Standar Kemampuan Tenaga Kerja Nasional Indonesia (SKKI) dan didasarkan pada standar internasional jika tersedia. Oleh karena itu, lulusan memenuhi kualifikasi nasional dan kompetitif secara global.

Untuk lebih memperkuat keterampilan siswa, sekolah bekerja dengan berbagai maskapai penerbangan dalam bentuk magang dan program praktik industri. Siswa memiliki kesempatan untuk bekerja secara langsung di lingkungan industri penerbangan untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas mereka. Selain meningkatkan keterampilan teknis, pengalaman ini juga akan membantu siswa memahami budaya kerja, standar keamanan penerbangan, dan etika kerja industri. Dengan program ini, lulusan SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang memiliki keunggulan kompetitif dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Selain memperkuat kurikulum dan pelatihan industri, sekolah juga menggunakan teknologi dalam sistem pembelajaran mereka. B. Akses ke platform e-learning, simulasi berbantuan komputer, dan sumber daya digital. Guru dilatih dalam penggunaan teknologi pendidikan, sehingga metode pengajaran menjadi lebih interaktif dan digital. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas belajar, tetapi juga

dapat dipercaya dalam sistem teknologi yang biasanya digunakan dalam industri penerbangan normal. Dengan strategi pendidikan berbasis teknologi dan industri, sekolah memastikan bahwa semua mahasiswa pascasarjana memiliki keterampilan untuk memenuhi persyaratan pasar tenaga kerja dan beradaptasi dengan pengembangan teknologi penerbangan di masa depan.

Tabel 1. Data Observasi

Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi
Rencana Jangka Pendek dan Panjang	SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang mengembangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan data tentang kebutuhan pengembangan siswa, guru dan industri. Sementara perencanaan jangka pendek berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan fasilitas, perencanaan jangka panjang bertujuan untuk mencapai visi kami untuk menjadi pusat keunggulan dalam pelatihan penerbangan.
Kepemimpinan dalam pengelolaan pendidikan	Tim utama dan manajemen bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas pendidikan, termasuk pengembangan kurikulum, pengembangan pendidik, dan kolaborasi dengan industri penerbangan.
Keterlibatandengan Dunia Industri	Rencana pendidikan selalu sejalan dengan kebutuhan dan pengembangan industri penerbangan, termasuk kurikulum, metode pembelajaran dan pilihan fasilitas praktis. Dengan memberikan mentor PKL.
Struktur Organisasi Sekolah	Sekolah ini memiliki struktur organisasi yang jelas dengan departemen khusus untuk program penerbangan, yang bertanggung jawab untuk melakukan pembelajaran dan mengembangkan program khusus.
Pengajaran dan Pelatihan Terstruktur	Proses pembelajaran dan pelatihan penerbangan secara sistematis dilakukan dengan teori terintegrasi dan sesi praktis menggunakan sistem laboratorium dan simulator pesawat.
Kebijakan Efektivitas Pembelajaran	Sekolah memiliki pedoman disiplin, sistem garis waktu yang ketat, dan budaya kerja profesional untuk memastikan standar pembelajaran dan industri yang efektif.
Sistem Pengawasan Mutu Pengajaran	Sistem pengawasan dilakukan melalui pemantauan rutin, pemantauan kelas dan pelaporan rutin untuk menilai kualitas pelajaran secara keseluruhan dan manajemen sekolah.
Evaluasi Guru dan Siswa	Evaluasi dilakukan dengan menilai kinerja guru, pengamatan kelas, dan analisis hasil pembelajaran siswa. Penilaian ini dimaksudkan untuk menentukan efektivitas pembelajaran.
Evaluasi oleh Industri	Mitra industri akan berpartisipasi dalam penilaian kurikulum dan menilai hasil praktik sekolah untuk menyelaraskan standar pendidikan dengan kebutuhan industri penerbangan.
Kurikulum Sesuai Industri Penerbangan	Kurikulum yang digunakan didasarkan pada kompetensi dan disesuaikan langsung dengan standar dan kebutuhan industri penerbangan, termasuk aspek teknis dan soft skill.

Pembahasan

Sebuah studi tentang perencanaan pendidikan di SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang menunjukkan bagaimana lembaga pendidikan kejuruan ini mempersiapkan lulusan untuk bersaing di pasar tenaga kerja, khususnya di industri penerbangan. Dengan menyoroti kurikulum berbasis kompetensi, pembelajaran praktis terintegrasi dan kolaborasi erat dengan National Airlines, sekolah sekolah fokus pada industri. Program Kurikulum dan Keterampilan, Lembaga Pendidikan, Praktik Kerja Industri (PKL), Pengembangan Pendidikan, Struktur Siswa, Relevansi Industri, Tantangan Sekolah dan Peluang adalah beberapa faktor terpenting yang meningkat dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan pembelajaran SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang juga diarahkan pada adaptasi dan pengembangan keterampilan inovatif. Di dunia penerbangan yang terus berkembang dengan teknologi baru, lulusan sekolah ini harus dapat mengikuti pengembangan industri dan beradaptasi dengan perubahan dalam peraturan yang berlaku dan standar keamanan. Oleh karena itu, sekolah secara aktif mengadakan

pelatihan berbasis proyek, simulasi kerja, dan kemampuan yang bertujuan memberikan pengalaman dunia nyata sebelum memasuki tenaga kerja. Oleh karena itu, siswa tidak hanya dilengkapi dengan teori, tetapi juga keterampilan praktis yang terkait dengan kebutuhan industri penerbangan modern.

Sekolah juga mengomunikasikan nilai-nilai etika dan disiplin profesional. Ini adalah aspek penting dari dunia kerja, terutama industri penerbangan, dengan ketepatan waktu dan prioritas keselamatan. Struktur karakter yang diintegrasikan ke dalam kurikulum dimaksudkan untuk membentuk lulusan dengan pekerjaan profesional, tanggung jawab tinggi dan kemampuan untuk berkolaborasi dalam tim. Dengan pendekatan pendidikan secara keseluruhan, SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang berupaya menciptakan generasi yang ingin bergabung dengan industri penerbangan dengan kemampuan yang sangat baik dan kepribadian yang kuat.

1. Rencana Jangka Pendek dan Panjang

Rencana pendidikan SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang adalah bagian integral dari meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas lembaga pendidikan. Perencanaan jangka pendek didasarkan pada peningkatan kualitas pendidikan melalui pelatihan guru, menyediakan sumber belajar yang lebih baik, dan meningkatkan fasilitas dan infrastruktur. Selain itu, program pengembangan kurikulum industri penerbangan akan diterapkan untuk memastikan kompatibilitas antara kebutuhan dunia kerja dan keterampilan belajar. Rencana jangka pendek berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan lembaga pendidikan, sementara rencana jangka panjang bertujuan untuk mencapai visi menjadi pusat pendidikan utama.

Rencana pendidikan SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang diimplementasikan dengan melaksanakan kebutuhan siswa, guru dan pengembangan industri penerbangan. Menurut rencana pendidikan yang diusulkan oleh Bintoto Tjokroaminoto, rencana pendidikan harus secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu (Dewi Rohmatin (2020)). Dalam konteks ini, perencanaan jangka pendek berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan fasilitas, sementara perencanaan jangka panjang diarahkan untuk mencapai visi dan menjadi pusat kompetensi untuk pelatihan penerbangan. Dengan rencana strategis ini, SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang berupaya menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan kompetitif sehingga lulusan dapat berkontribusi secara profesional ke industri penerbangan.

2. Kepemimpinan dalam Pengelolaan Pendidikan

Kepemimpinan dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan efektivitas. Kepemimpinan dalam pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan efektivitas belajar dan mencapai tujuan pendidikan. Tim utama dan manajemen dapat menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat, mengembangkan kurikulum dan pendidik utama yang relevan, dan mengajar dengan cara yang efektif. Sehubungan dengan SMK Penerbangan, kepemimpinan berfungsi untuk memastikan bahwa kurikulum tidak hanya berbasis akademis, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan industri penerbangan. Kepemimpinan dalam pendidikan memainkan peran penting dalam memastikan efektivitas pembelajaran. Teori manajemen pendidikan menekankan bahwa direktur dan tim manajemen harus dapat mengembangkan kolaborasi dengan kurikulum, pendidik keperawatan dan industri penerbangan.

Selain itu, kepemimpinan pendidikan SMK Penerbangan harus dapat beradaptasi dengan pengembangan teknologi dan perubahan tren industri penerbangan. Seorang manajer pendidikan visioner memastikan inovasi dalam metode pembelajaran, termasuk pendekatan yang fleksibel dan responsif untuk pengembangan dunia kerja. Dukungan untuk berbagai pemangku kepentingan, termasuk komunitas industri dan pendidikan, adalah faktor kunci dalam keberhasilan manajemen sekolah untuk menciptakan ekosistem pembelajaran progresif dan berkualitas tinggi. Pendidikan yang kuat dalam pendidikan di SMK Penerbangan juga berperan dalam membangun budaya disiplin dan profesionalisme siswa. Sebagai lembaga yang mempersiapkan pekerja untuk industri penerbangan, sekolah harus mengomunikasikan etos kerja, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi sejak awal. Program pembangunan karakter, pelatihan kepemimpinan dan simulasi kerja berbasis industri adalah bagian dari strategi manajemen sekolah untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki mentalitas dan moralitas dalam pekerjaan mereka sesuai dengan standar penerbangan. Dengan kepemimpinan yang adaptif dan visioner, SMK Penerbangan dapat terus berkembang sebagai pusat pendidikan yang sangat relevan dengan kebutuhan industri di masa depan.

3. Keterlibatan dengan Dunia Industri

Kolaborasi dengan mitra industri adalah aspek penting dari pelatihan kejuruan, termasuk SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang. Tujuan dari kemitraan ini harus memastikan bahwa kurikulum, metode pembelajaran, dan fasilitas praktis konsisten dengan kebutuhan dunia penerbangan. Komitmen industri memungkinkan siswa untuk menerima tidak hanya teori di kelas, tetapi juga pengalaman praktis

melalui program PKL (praktik kerja lapangan), magang dan kursus pelatihan berbasis industri. Termasuk mitra industri dengan memberikan pendampingan dalam Praktik Perburuhan Lapangan (PKL) adalah contoh yang jelas dari penggunaan Teori Kemitraan Pendidikan Epstein (2011). Menurut Epstein, hubungan kemitraan antara sekolah dan dunia kerja dapat meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan ketika siswa mendapatkan pengalaman praktis memenuhi standar industri. Model ini tidak hanya mendukung pelatihan praktis, tetapi juga membantu siswa membangun jaringan profesional lebih awal.

Selain pendekatan teori modal sosial dari kemitraan pendidikan Epstein yang dikembangkan oleh Coleman (1988), pentingnya kerja sama dalam industri sekolah juga relevan. Teori ini menekankan bahwa hubungan sosial yang kuat antara lembaga pendidikan dan dunia kerja dapat meningkatkan peluang profesional siswa dan akses ke sumber daya yang lebih luas. Dalam konteks SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang, kemitraan dengan industri penerbangan tidak hanya memberikan siswa pengalaman profesional, tetapi juga memperkuat jejaring sosial dengan para profesional lapangan. Ini akan memungkinkan siswa untuk memahami budaya kerja, standar keamanan dan etika profesional industri penerbangan, dan siap setelah selesai untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Jika teori ini menjelaskan bahwa teori ini berfungsi sebagai subsistem yang terkait untuk mendukung tujuan utama lembaga pendidikan, maka struktur organisasi yang jelas dengan pembagian khusus dari program Banding Penerbangan mencerminkan penerapan teori sistem. Struktur organisasi sekolah yang jelas memungkinkan manajemen pendidikan yang lebih efektif. SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang memiliki divisi khusus program penerbangan yang bertanggung jawab untuk implementasi pembelajaran dan pengembangan program profesional. Struktur organisasi yang jelas dari sekolah kejuruan berkontribusi pada efektivitas manajemen pendidikan. Menurut sebuah studi oleh Nurul Fatimah, struktur organisasi dengan sektor khusus program kejuruan penerbangan dapat meningkatkan efisiensi implementasi pembelajaran dan pengembangan program khusus (Fatimah, 2020).

Selain itu, struktur organisasi yang didefinisikan secara tepat juga dapat meningkatkan koordinasi antara berbagai elemen dalam lembaga pendidikan. Program Departemen Penerbangan yang berdedikasi akan membuat komunikasi antara guru, siswa dan administrator lebih sistematis dan memungkinkan mereka untuk menyediakan kurikulum dan penilaian program yang lebih efektif. Selain itu, struktur yang jelas juga membantu mengalokasikan sumber daya secara optimal untuk memungkinkan lembaga, guru, dan materi pembelajaran untuk digunakan dengan efisiensi tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan. Struktur organisasi yang jelas dengan departemen khusus untuk program penerbangan khusus mencerminkan penerapan teori sistem, menjelaskan bahwa setiap bagian dari lembaga pendidikan berfungsi sebagai subsistem terkait untuk tujuan utama lembaga tersebut. Struktur organisasi sekolah yang jelas memungkinkan manajemen pendidikan yang lebih efektif. SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang memiliki divisi khusus program penerbangan yang bertanggung jawab untuk implementasi pembelajaran dan pengembangan program profesional. Struktur organisasi yang jelas dari sekolah kejuruan berkontribusi pada efektivitas manajemen pendidikan. Setelah penelitian oleh Nurul Fatimah, struktur organisasi dengan departemen khusus untuk program kejuruan penerbangan dapat meningkatkan efisiensi.

5. Pengajaran dan Pelatihan Terstruktur

Pendidikan dan pelatihan terstruktur adalah elemen penting dari pelatihan kejuruan, terutama di SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang. Proses pembelajaran secara sistematis dilakukan dengan mengintegrasikan teori dan sesi praktis menggunakan perangkat laboratorium dan simulator pesawat. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan siswa tidak hanya memahami konsep akademik, tetapi juga keterampilan teknis untuk memenuhi kebutuhan industri penerbangan. Pendekatan ini membahas teori kurikulum berbasis kompetensi (Depdiknas, 2020) dan menyoroti betapa pentingnya memperoleh keterampilan teknis dan lunak untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja. Menggunakan teknologi modern seperti simulator pesawat menciptakan pengalaman belajar yang terkait dengan tantangan di dunia penerbangan. Teori ini mendukung pengembangan kurikulum berdasarkan kebutuhan industri dan memastikan bahwa siswa bersedia menghadapi tantangan teknis dan bekerja di lingkungan penerbangan yang kompetitif. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis kemampuan ini memberi siswa kesempatan untuk menerima akreditasi profesional yang diakui oleh industri penerbangan.

Dengan sertifikasi, lulusan SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang telah memperoleh nilai dalam dunia kerja yang kompetitif, tidak hanya karena pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan yang diuji sesuai dengan standar industri. Program pelatihan terstruktur ini memastikan bahwa semua siswa mendapatkan pengalaman kerja yang meningkatkan pemahaman mereka tentang operasi penerbangan, prosedur keamanan dan teknologi modern yang digunakan dalam industri. Selain itu, integrasi teori dan praktik meningkatkan pengembangan soft skill seperti komunikasi, kerja tim, pemecahan masalah, yang

sangat penting dalam dunia kerja. Lingkungan belajar yang menekankan simulasi kondisi kehidupan nyata memungkinkan siswa untuk menghadapi tantangan seperti tempat kerja dan mempersiapkan mereka untuk pengembangan pengembangan industri penerbangan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi teknis siswa, tetapi juga membangun karakter dan keterampilan sosial yang penting untuk membangun karier yang sukses di industri penerbangan.

6. Kebijakan Efektivitas Pembelajaran

Disiplin yang ketat, sistem penjadwalan terorganisir, dan budaya kerja profesional adalah inti dari kebijakan sekolah untuk memastikan pembelajaran adalah standar industri yang efektif dan standar. Efektivitas belajar dapat ditingkatkan melalui pedoman disiplin, sistem perencanaan waktu yang ketat, dan keakraban dengan budaya kerja profesional. Menurut teori pendidikan yang diusulkan oleh Manap Somantri, kebijakan pendidikan harus dirancang untuk meminimalkan kesulitan selama proses pembelajaran (Dewi Rohmatin (2020), 1981). SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang menerapkan pedoman ini untuk memastikan bahwa pasokan pembelajaran diimplementasikan sesuai dengan standar industri.

Selanjutnya, implementasi pedoman disiplin yang ketat untuk menargetkan proses pembelajaran memiliki efek positif pada disiplin siswa. Aturan yang jelas dan sistem evaluasi reguler membuat siswa terbiasa dengan disiplin, bagian penting dari budaya kerja industri penerbangan. Karena jumlah pengunjung, kepatuhan terhadap aturan keselamatan, dan sikap profesional ketika memenuhi tugas adalah keterampilan yang disempurnakan oleh pendekatan disiplin ini, lulusan tidak hanya memiliki keterampilan teknis tetapi moral praktis yang memenuhi standar industri. sistem penjadwalan terorganisir membantu membuat aliran aliran yang efisien dan terstruktur. Dengan perencanaan yang jelas, siswa dapat lebih mudah memahami tahap belajar dan mempersiapkan mereka secara lebih optimal untuk sesi teori dan praktik. Staf guru juga dapat mengelola materi pengajaran mereka secara lebih sistematis dan memastikan bahwa semua aspek pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan industri penerbangan. Kebijakan sekolah yang memprioritaskan disiplin dan sistem penjadwalan rutin berkontribusi pada efektivitas pembelajaran dan kemauan bagi siswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

7. Sistem Pengawasan Mutu Pengajaran

Pengawasan kualitas pendidikan dilakukan melalui pemantauan rutin, pemantauan kelas dan pelaporan rutin. Penelitian oleh Siti Aisyah menekankan bahwa rencana pendidikan harus mencakup sistem penilaian berkelanjutan untuk memastikan kualitas pembelajaran (Aisyah, 2018). SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang menerapkan sistem ini untuk menilai kualitas pendidikan dan manajemen sekolah secara keseluruhan. memungkinkan sistem pemantauan kualitas kualitas yang ada untuk mengidentifikasi dan meningkatkan aspek yang membutuhkan perbaikan. Pemantauan kelas reguler memungkinkan staf pendidikan untuk menerima umpan balik tentang metode pembelajaran yang mereka gunakan, memungkinkan siswa untuk bertemu lebih efektif dan efektif memenuhi strategi pendidikan dan kebutuhan siswa mereka. Pendekatan ini membantu dalam mengembangkan kurikulum dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis yang melayani persyaratan industri penerbangan. Selain itu, pelaporan reguler memainkan peran penting dalam mempertahankan standar pendidikan. Laporan berdasarkan hasil penilaian memungkinkan manajemen sekolah untuk mengimplementasikan prestasi akademik siswa dan efektivitas metode pengajaran. Data terstruktur memungkinkan sekolah untuk merancang lebih banyak program peningkatan kualitas yang ditargetkan.. Ini lebih relevan dengan dunia kerja untuk pelatihan guru, meningkatkan fasilitas, atau menyesuaikan materi pembelajaran.

8. Evaluasi Guru dan Siswa

Mengevaluasi kinerja guru dan hasil pembelajaran siswa adalah bagian penting dari rencana pendidikan. Menurut Yayat Suharyat, penilaian pendidikan harus dilakukan secara teratur untuk meningkatkan efektivitas belajar (Priyanto, 2011). SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang menerapkan penilaian ini dengan mengamati dan menganalisis hasil pembelajaran siswa. Memungkinkan kinerja guru untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari metode pengajaran yang digunakan oleh sekolah. Pengamatan kelas memungkinkan sekolah memberi guru efektivitas umpan balik pada strategi pembelajaran mereka. Penilaian ini akan membantu guru menyesuaikan pendekatan mereka untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa dengan lebih baik sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan. Selain itu, hasil penilaian dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mengatur pelatihan bagi guru untuk memperkaya keterampilan sekolah untuk menyediakan materi yang lebih efektif dan inovatif. Sementara itu, analisis hasil pembelajaran siswa memberikan wawasan tentang sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai.

Dengan memverifikasi data akademik dan pengembangan kompetensi siswa, sekolah dapat menyesuaikan kurikulum dan metode pembelajaran mereka untuk membuatnya lebih relevan dengan

persyaratan industri penerbangan. Selain itu, penilaian rutin ini memungkinkan sekolah untuk mengenali kesulitan belajar yang dialami oleh siswa sejak dini, sehingga intervensi tepat waktu diimplementasikan melalui bimbingan tambahan atau perubahan pada strategi pendidikan. Oleh karena itu, kinerja guru dan hasil pembelajaran siswa telah berkontribusi pada kualitas pendidikan dan motivasi lulusan untuk menghadapi dunia kerja.

9. Evaluasi oleh Industri

Penyertaan mitra industri dalam penilaian kurikulum memastikan bahwa standar pendidikan terus selaras dengan kebutuhan industri penerbangan. Penelitian Nurul Fatimah menunjukkan bahwa penilaian industri dapat meningkatkan relevansi pelatihan kejuruan dengan dunia kerja (Fatimah, 2020). SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang menerapkan pendekatan ini untuk memastikan motivasi lulusannya. Selain itu, dimasukkannya mitra industri dalam penilaian kurikulum memberikan wawasan langsung tentang pengembangan teknologi terbaru dan standar operasi untuk penerbangan. Pendapat dari para pakar industri memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan materi studi mereka dan terus relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Ini memungkinkan siswa untuk memperoleh keterampilan yang memenuhi persyaratan industri dan unggul dalam penugasan setelah selesai. Selain itu, evaluasi dengan mitra industri juga dapat membantu menyiapkan program magang yang memberi siswa pengalaman praktis dan praktis dalam lingkungan kerja nyata.

Selain itu, kolaborasi dengan industri membuka peluang kerja bagi lulusan sekolah, karena perusahaan yang terlibat dalam penilaian kurikulum sering mencari bakat baru yang sudah memiliki pemahaman dasar tentang sistem kerja. Hubungan yang erat antara sekolah dan industri membuat proses perekrutan lebih efektif dan efisien sehingga lulusan dapat dengan cepat beradaptasi dengan dunia kerja. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelatihan kejuruan, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan industri, menciptakan ekosistem pembelajaran yang terus berkembang sejalan dengan kebutuhan pasar.

10. Kurikulum Sesuai Industri Penerbangan

Kurikulum berbasis kompetensi yang disesuaikan dengan standar industri penerbangan adalah faktor kunci dalam meningkatkan daya saing lulusan. Menurut Yayat Suharyat, kurikulum yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan industri dapat meningkatkan motivasi siswa di dunia kerja. SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang mengimplementasikan kurikulum ini dengan fokus pada aspek teknis dan keterampilan lunak (Priyanto, 2011). Selanjutnya, kurikulum berbasis kemampuan ini memastikan bahwa siswa tidak hanya memiliki pemahaman teoretis yang kuat tetapi juga keterampilan praktis yang memenuhi standar industri penerbangan. Pendekatan yang berfokus pada aplikasi praktis memberi siswa kesempatan untuk mempraktikkan teknologi terbaru, seperti simulator penerbangan dan perangkat navigasi modern. Ini memungkinkan Anda untuk memahami prosedur operasi yang digunakan di dunia kerja dan beradaptasi lebih cepat saat memasuki industri penerbangan.

Selain itu, aspek keterampilan lunak dari kurikulum ini juga merupakan prioritas utama dalam menciptakan siswa. Keterampilan komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah adalah elemen yang dikembangkan melalui berbagai metode pembelajaran interaktif dan proyek berbasis kelompok. Dengan menekankan keseimbangan antara aspek teknis dan keterampilan interpersonal, lulusan bersedia tidak hanya memberikan tantangan teknis dalam industri penerbangan, tetapi juga bekerja secara profesional dalam lingkungan kerja yang dinamis dan kompetitif.

4. KESIMPULAN

Pengelolaan pendidikan di SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang menunjukkan keselarasan yang kuat antara strategi manajemen sekolah dan kebutuhan industri penerbangan. Perencanaan jangka pendek dan jangka panjang yang terarah, didukung struktur organisasi yang sistematis, pembelajaran berbasis teori dan praktik, serta sistem manajemen mutu yang konsisten, mampu menjaga kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Keterlibatan mitra industri dalam evaluasi kurikulum dan hasil belajar siswa semakin memperkuat relevansi program keahlian dengan tuntutan dunia kerja.

Selain itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan sertifikasi industri memastikan pembelajaran tetap mengikuti perkembangan teknologi penerbangan. Evaluasi kurikulum yang dilakukan secara berkala dan adaptif terhadap perubahan industri juga mendukung terciptanya lulusan yang kompeten, profesional, dan siap bersaing. Secara keseluruhan, manajemen pendidikan di SMK ini berhasil membangun sistem pendidikan vokasi yang adaptif, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan industri.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan, SMK perlu terus melakukan inovasi dalam evaluasi program dan pembaruan kurikulum agar tetap selaras dengan perkembangan industri

penerbangan. Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan sertifikasi terbaru juga perlu diprioritaskan agar proses pembelajaran selalu relevan dengan kemajuan teknologi.

Selain itu, kerja sama dengan dunia industri hendaknya diperluas guna memperkuat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sehingga siswa memperoleh pengalaman kerja nyata. Pengembangan soft skills seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu juga perlu dioptimalkan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan kepemimpinan. Di sisi lain, pembaruan sarana dan prasarana, termasuk laboratorium, bengkel praktik, serta peralatan berbasis teknologi industri terkini seperti sistem uji pesawat, sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang kontekstual dan mendekati kondisi dunia kerja sebenarnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan dukungan Anda dalam manajemen pendidikan di SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang, sebuah fasilitas pelatihan kejuruan yang berfokus pada bidang penerbangan. Sekolah berkomitmen untuk memberikan siswa pengalaman belajar berkualitas tinggi. Dengan kurikulum yang terus diperbarui untuk mengakomodasi pengembangan industri, sekolah memastikan bahwa lulusan membutuhkan keterampilan di dunia kerja. Selain itu, berbagai fasilitas modern seperti laboratorium komputer, sel pesawat, avionik, putar, dan praktik listrik didukung, memungkinkan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang teknologi dan mekanisme penerbangan.

Kemitraan industri adalah bagian penting dari pendidikan SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang. Sebagai bagian dari program Kerja Lapangan (PKL), siswa akan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam dunia kerja, memahami prosedur industri, dan mengembangkan keterampilan teknis dan interpersonal yang sangat dibutuhkan. Selain itu, pelatihan komunikasi, kerja tim, kepemimpinan, pemecahan masalah dan banyak lagi juga ditingkatkan oleh berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan seminar. Pendekatan ini memberi lulusan SMK tidak hanya pengetahuan teknis yang memenuhi syarat tetapi juga kemampuan beradaptasi dan profesionalisme yang tinggi. Dukungan untuk berbagai pemangku kepentingan, baik di industri maupun di masyarakat, adalah faktor kunci untuk keberhasilan pendidikan di SMK ini. SMK Penerbangan Angkasa Nasional Padang memiliki visi untuk menghasilkan pekerja yang berkualitas yang bersaing dalam industri, terus tumbuh dan berkontribusi pada masa depan pelatihan kejuruan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2018). PERENCANAAN DALAM PENDIDIKAN Siti Aisyah 1. *Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), hal. 730.
- Ardiansyah, Maisah, & Lukman, H. (2023). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi). *AlZayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 39-58.
- Dewi Rohmatin (2020). Implementasi Pendidikan Keterampilan Di Madrasah Aliyah (Studi Kasus di MAN 1 Kota Kediri). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8.
- Dian, K., Maisah, & Lukman, H. (2023). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Standar Operasional Pendidikan (Studi di MTsN 3 Tulungagung, Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 83-98.
- Dolong, M. J. (2016). Sudut pandang perencanaan dalam pengembangan pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(1), 65–76.
- Fatimah, N. (2020). *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Smk Penerbangan Raden Intan Bandar Lampung*. Tesis, 1–124.
- Fitria, Y., Ladiva, H. B., Ruswandi, A., & Erita, Y. (2023). The Ability and Readiness of Prospective Elementary School Teachers in Facing Digital-Based Learning Era. *International Journal of Elementary Education*, 7(3).
- Getar, R. P., Su'aidi Minnah, E.W. (2023) Meramalkan kebijakan pendidikan islam dalam menguatkan penanaman nilai-nilai islam pada lembaga pendidikan islam. *Al-Zayn, jurnal ilmu sosial & Hukum*, 1(2), 59-70.
- Hasan, S., Iskandar, & Martinis, Y. (2023). Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 1-9.
- Indra, W. F. F., & Syahrizal, H. (2023). Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2),

26²38.

- Lubis, A. H. (2018). Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Ditinjau Dari Perencanaan Program Pada Sekolah Menengah Kejuruan Kartika I-1 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24036/bmp.v7i1.8563>
- Maysitoh, M., Agung, D. F., & Afdal, A. (2018). Pendidikan Kejuruan di Era Industri 4.0: Tantangan dan Peluang Karier. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(3), 89. <https://doi.org/10.23916/08432011>
- Mery Monalisa, N. A. (2016). Manajemen Pengelolaan Pendidikan SMK Terhadap Kebutuhan Pasar Kerja. 09(September), 1–23.
- Nidia, S., & Iskandar. (2023). Kontribusi Psikologi Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 18-25
- Priyanto, D. (2011). Pengembangan Perencanaan Pendidikan Islam. *Insania*, 16(3), 5465–5474.
- Sianturi, R. S. dan R. L. P. P., Aini, N., Surya, K. S., & Khaerunnisa, G. (2022). Konsep Standar dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 62.
- Usman, F., Dwi, G. A. P., M.Fadhil, & M.Yudha. (2023). Strategi Guru Al Qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Qiro'atul Qur'an sungai binjai, *Al-Zayn, jurnal ilmu sosial & Hukum*, 1(1), 9-23
- Saidin, Maisah, & Lukman, H. (2023). Urgensi Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 10-17.
- Sakti, R. H., Jalinus, N., Abdullah, R., Ridwan, R., & Refdinal, R. (2022). Filsafat pada Pendidikan Kejuruan yang Mengacu Pada Perkembangan Zaman dan Pengalaman Pada Negara-Negara Berkembang: Perspektif Teori. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(6), 7497–7502. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3615>
- Suhaedin, E., Jalinus, N., Abdullah, R., Negeri Padang, U., Hamka, J., Tawar Bar, A., Padang Utara, K., Padang, K., & Barat, S. (2023). Landasan Filosofi dan Prinsip Pendidikan Teknologi & Kejuruan (PTK) menggunakan Metode Systematic Literature Review. *Journal on Education*, 06(01), 10317 10326.